

**PERANAN PERANGKAT KAMPUNG DALAM MENUMBUHKAN  
KESADARAN SOSIAL MASYARAKAT DITINJAU MENURUT  
KELOMPOK DI KAMPUNGALUR NUNANG  
KECAMATAN BANDA MULIA  
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**MUHAJIR**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
NIM : 3012010032**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
2015 M / 1437 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi**

**Diajukan Oleh :**

**MUHAJIR**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
NIM : 3012010032**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**

**Pembimbing Kedua**

**Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag**

**Zulkarnain, MA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:

Bapak Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Zulkarnain, MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.

Selanjutnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Dekan FUAD, Ketua Jurusan, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

Teristimewa kepada ayah dan ibu serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan

agar pendidikan dapat selesai. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

**Langsa, 24 November 2015**

**Penulis,**

**M u h a j i r**

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Penjelasan Istilah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	10
A. Kesadaran Masyarakat.....	10
B. Kerja Sama Masyarakat.....	16
C. Fungsi Komunikasi.....	20
D. Komunikasi Kelompok. ....	30
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	38
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV : HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Bentuk Kesadaran Sosial Masyarakat Sebagai Modal Kerja Sama Sosial Di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.....	43
C. Upaya Komunikasi Terhadap Kelompok Masyarakat Di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.....	59
D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	65
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-Saran .....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKAN</b> .....	71
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	73
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAKSI

Nama : Muhajir. Tempat / Tanggal Lahir : Alur Nunang, 27 Juni 1988. Nim: 3012010032. Judul Skripsi: **Peranan Perangkat Kampung Dalam Menumbuhkan Kesadaran Sosial Masyarakat Ditinjau Menurut Kelompok di Kampung Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.**

Setiap anggota masyarakat memiliki hak serta tanggung jawab untuk melakukan segala sesuatu bagi kepentingan orang lain, baik terhadap individu maupun kelompok masyarakat. Semua itu dapat diwujudkan melalui kesadaran yang merupakan modal untuk terciptanya iklim kerjasama. Dengan adanya kesadaran sosial akan memudahkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan melalui aktifitas bersama, apakah dalam hal membangun tempat tinggal, demikian juga dengan komunitas masyarakat sebagai bagian dari dirinya.

Sesuai dengan arah penelitian, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bentuk kesadaran sosial masyarakat sebagai modal kerja sama sosial serta untuk mengetahui upaya komunikasi terhadap kelompok masyarakat di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

Sedangkan dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian jenis lapangan, dalam kata lain disebut dengan *field research*. Adapun pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni dengan cara menarasikan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan penelitian. Pada langkah berikutnya peneliti menelaah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini. Sedangkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Bentuk kesadaran sosial masyarakat sebagai modal kerja sama sosial di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat dalam berbagai bentuk aktifitas sosial, di antaranya seperti gotong-royong untuk membersihkan lingkungan khususnya di lokasi sarana ibadah, kunjungan ke keluarga yang mendapat musibah, menyukseskan acara hajatan seperti pesta pernikahan, adanya pelaksanaan fardhu kifayah di rumah keluarga yang meninggal dunia, mengunjungi orang sakit, melaksanakan kegiatan syi'ar Islam seperti menggelar acara dakwah pada hari-hari besar Islam, menyantuni anak yatim piatu dan menyantuni orang miskin.

Adapun upaya komunikasi terhadap kelompok masyarakat di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dilakukan dengan Datok Penghulu, Kepala Dusun dan segenap elemen masyarakat melalui kontak antar pribadi, antara pribadi dengan kelompok masyarakat dan komunikasi dengan

menggunakan media moderen seperti *handphone* untuk tujuan meningkatkan kesadaran sosial hingga berwujud pada nilai kerjasama.

Langsa: 7Desember 2015M  
25 Rabi'ul Awal 1437 H

**Pembimbing I**

**Dr.Sulaiman Ismail,M.Ag**  
**NIP:19590525 199802 1 001**

**Ketua**

**Pembimbing II**

**Zulkarnain,MA**  
**NIP:19740513 201101 1 001**

**Sekretaris**

**Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag**  
**NIP:19590525 199802 1 001**

**Zulkarnain, MA**  
**NIP:19740513 201101 1 001**

**Penguji I**

**Drs. H. Basri Ibrahim, MA**  
**NIP:19670214 199802 1 001**

**Penguji II**

**Drs. H. Marzuki Ansari, MA**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
(FUAD) Jurusan Komunikasi  
dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Dr. H. Ramly M.Yusuf, MA**  
**NIP: 19571010 1987 03 1002**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai  
Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana ( S-1 )  
Dalam Ilmu Dakwah

**Pada Hari / Tanggal :**

**Senin, 7 Desember 2015M**  
**25 Rabi'ul Awal 1437 H**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag**  
**NIP:19590525 199802 1 001**

**Zulkarnain, MA**  
**NIP:19740513 201101 1 001**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Drs. H. Basri Ibrahim, MA**  
**NIP:19670214 199802 1 001**

**Drs. H. Marzuki Ansari, MA**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)**  
**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Dr. H. Ramly M.Yusuf, MA**  
**NIP: 19571010 1987 03 1002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Alur Nunang merupakan salah satu wilayah kampung di mana sejumlah masyarakat berdomisili dan saling berinteraksi antara satu dengan lainnya, di antara interaksi yang dilakukan oleh masyarakat adalah saling isi-mengisi dalam kehidupan sosial untuk berbagai tujuan atau maksud. Dari hasil interaksi itu pula muncul jalinan sosial yang mengukuhkan kehidupan bersama dalam menjalankan roda kehidupan sosial, baik untuk kepentingan pribadi bahkan untuk kepentingan kelompok.

Di wilayah tersebut setiap orang berkumpul dan menjalani hidup sesuai dengan tugas atau profesi masing-masing, apalagi sebagai individu dan bagian dari orang lain setiap orang memiliki hak dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan kehidupan yang nyaman dan bahagia sehingga kehidupan pribadi dan sosial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan setiap orang.

Mewujudkan kehidupan yang nyaman dan membahagiakan kiranya harus ada kesadaran dari masing-masing pihak, terutama dalam hal kesadaran sosial. Dengan adanya kesadaran sosial, akan membentuk kelompok masyarakat yang kuat. Kesadaran dalam bentuk yang demikian kiranya menjadi modal bagi setiap kelompok masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup, baik kesadaran untuk saling memelihara hubungan sosial, juga kesadaran dalam melaksanakan berbagai tugas sosial yang menyangkut kesuksesan program kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan, demikian juga dengan program yang berhubungan pemakmuran

kampung seperti menjaga kebersihan fisik lingkungan dan juga pemeliharaan terhadap berbagai fasilitas ibadah seperti mesjid, mushalla dan lainnya.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk terciptanya kesadaran sosial dapat dilakukan melalui komunikasi aktif, yakni komunikasi dengan intensitas yang normal melalui komunikasi langsung terhadap kelompok masyarakat. Melalui komunikasi yang intens dimaksud, kesadaran masyarakat untuk aktif di berbagai kegiatan masyarakat akan mudah terwujud, dan hidup dengan nilai kebersamaan secara individu dan berkelompok akan mudah tercipta.

Di antara tuntutan terhadap adanya kesadaran sosial yang diupayakan melalui komunikasi terhadap kelompok adalah adanya sikap saling membangun. Dari sikap tersebut harus terlihat adanya pengorbanan-pengorbanan yang ditunjukkan, baik pengorbanan tenaga, pikiran bahkan pengorbanan secara materi. Dengan adanya pengorbanan tersebut, tercermin adanya sikap saling kerja sama sehingga semua yang direncanakan akan terealisasi dengan baik. Umpamanya, terlaksananya acara peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw, acara dakwah, pengajian dan lain sebagainya sebagai wujud kebersamaan dalam pikiran dan tindakan.

Berkomunikasi terhadap kelompok masyarakat bermakna melakukan interaksi dengan orang lain dalam jumlah yang relatif banyak, dalam melakukan interaksi seperti interaksi sosial, seluruh anggota masyarakat menciptakan suatu sistem nilai dan norma. Tujuannya agar anggota masyarakat dapat dikondisikan sedemikian rupa sebagai anggota masyarakat yang memiliki kepekaan sosial.

Sistem nilai dan norma tersebut berfungsi sebagai acuan/pedoman dalam melakukan segala aktivitas di masyarakat. Tanpa adanya norma, warga masyarakat

cenderung melakukan peran sosial tanpa kendali. Hal tersebut akan berdampak timbulnya ketidakseimbangan sosial.<sup>1</sup>

Sesuai dengan penjelasan di atas, untuk membangun kesadaran sosial sehingga membentuk sikap saling kerja sama termasuk bagi masyarakat Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang bukan hal yang mudah. Untuk mendapatkan kelompok masyarakat yang demikian membutuhkan komunikator yang memang memiliki wawasan sosial serta strategi komunikasi yang baik, di samping membutuhkan ruang dan waktu yang memadai untuk dilakukan komunikasi.

Melalui komunikasi kelompok, komunikasi dapat diajak dan dihibau untuk dapat memahami realita kemasyarakatan di mana anggota kelompok masyarakat yang satu dengan kelompok yang lainnya memiliki perbedaan dalam banyak hal. Seperti tingkat kesejahteraan dilihat dari sisi ekonomi, perilaku bermasyarakat, tingkat ketaatan dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt serta kesetiakawanan sosial, aktifitas pekerjaannya, intelektual, kreatifitas dan lain sebagainya.

Atas dasar perbedaan-perbedaan yang tidak konstruktif dari satu kelompok dengan kelompok lainnya, sudah barang tentu akan membawa dampak buruk bagi berbagai pihak. Misalnya ada sikap saling cemburu, saling mencurigai, saling menyalahkan, bahkan tidak sikap saling percaya. Semua potensi yang demikian ada dalam masyarakat. Justru karena itu, melalui komunikasi kelompok akan berpeluang untuk mengubah pola pikir atau sudut pandang kelompok masyarakat yang kurang menyadari ekeistensi kelompoknya dalam masyarakat, lantas menjadi anggota masyarakat yang memiliki kesadaran untuk memahami orang lain.

---

<sup>1</sup> Eka Gunawan, *Kesadaran dan Budaya Sosial*, (Jakarta: Lestari Blog Press, 2008), hal. 14.

Sebagaimana hasil pengamatan yang dilakukan di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang adanya indikasi bahwa kehidupan masyarakat yang berkelompok terlihat dengan jelas. Masing-masing kelompok aktif melakukan berbagai kegiatan tanpa melibatkan kelompok lain, sebagai contoh dapat dilihat dalam kegiatan gotong-royong di fasilitas publik seperti sarana ibadah dan lainnya.

Seharusnya tidak demikian, semua kelompok masyarakat harus saling kerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas sosial, karena semua kelompok masyarakat lahir dari masyarakat itu sendiri. Itu sebabnya bukan hal yang wajar jika setiap kelompok saling bersaing atau melupakan kelompok lain dalam melaksanakan kerja sama sosial dan sikap pro dan kontra antar kelompok masyarakat selalu terlihat.

Untuk munculnya kesadaran sosial hingga terbentuknya kerja sama sosial yang baik memang harus diupayakan melalui komunikasi antar kelompok, hanya dengan komunikasi perubahan-perubahan akan muncul. Sikap kontra akan mudah hilang manakala arus komunikasi mengalir dengan baik, bersahaja dan terus-menerus sehingga pesan komunikasi dapat diterima oleh setiap kelompok dengan efek dan umpan balik yang langsung.<sup>2</sup>

Mengacu pada kenyataan sosial yang terlihat di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang yang demikian rupa, peneliti akan mengangkat masalah tersebut dalam bentuk penelitian skripsi. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul skripsi sebagai berikut: **Peranan Perangkat Kampung Dalam Menumbuhkan Kesadaran Sosial Masyarakat Ditinjau Menurut Kelompok di Kampung Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.**

---

<sup>2</sup> Joseph A De Vito, *Komunikasi AntarManusia*, (Jakarta: Profesional Books, 1997), hal. 230.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada rumusan masalah, penulis perlu melakukan penetapan rumusan pembahasan agar pembahasan yang dilakukan tidak jauh melebar, oleh karena itu penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesadaran sosial masyarakat sebagai modal kerja sama sosial di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Apa saja upaya komunikasi terhadap kelompok masyarakat di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang?

## **C. Penjelasan Istilah**

Adapun kata-kata yang perlu dijelaskan nantinya dalam penjelasan kata-kata istilah nantinya sebagai berikut:

### **1. Peranan**

Menurut W.J.S. Poerwadarminta kata peranan diartikan dengan suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa); pihak yang berfungsi atau bertanggung jawab terhadap sesuatu hal.<sup>3</sup> Peneliti maksudkan dengan kata peranan dalam hal ini adalah sikap pro aktif perangkat Kampung Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesadaran untuk hidup berkelompok dengan cara-cara yang baik.

### **2. Perangkat Kampung**

Makna dari kata perangkat kampung adalah upaya penyelenggaraan urusan

---

<sup>3</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1986, hal 735-736.

pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>4</sup> Peneliti maksudkan dengan perangkat kampung dalam hal ini adalah semua unsur pimpinan yang diangkat oleh masyarakat yang terdiri dari Datok Penghulu, Kepala Dusun dan jabatan sosial lainnya di Kampung Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

### 3. Menumbuhkan

Makna kata menumbuhkan adalah menjadikan (menyebabkan) tumbuh, memelihara supaya tumbuh (bertambah besar, sempurna, dsb); memperkembangkan, menimbulkan (kebencian, perselisihan, dsb).<sup>5</sup> Peneliti maksudkan dengan makna menumbuhkan dalam hal ini adalah meningkatkan kualitas kesadaran sosial masyarakat terutama kesadaran dalam berkelompok untuk hidup salaing isi mengisi di Kampung Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

### 4. Kesadaran sosial

Dimaksudkan dengan kesadaran sosial adalah: Kesadaran seseorang secara penuh akan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat.<sup>6</sup> Peneliti maksudkan dengan kesadaran sosial dalam pembahasan ini adalah adanya sikap saling membantu dari segenap anggota atau kelompok masyarakat dalam berkerjasama untuk kepentingan bersama, khususnya terhadap kelompok masyarakat yang ada di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

---

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/daring (dalam jaringan), *Sadar*, Diakses Tanggal 26 Maret 2014.

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid.*

## 5. Masyarakat

Dimaksudkan dengan makna masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama seperti sekolah, keluarga, perkumpulan, negara, semua adalah masyarakat.<sup>7</sup> Menurut peneliti, yang dimaksudkan dengan masyarakat adalah sejumlah orang yang ada dan tinggal secara bersama-sama dalam satu wilayah tertentu, seperti wilayah Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

## 6. Kelompok

Dimaksudkan dengan makna kata kelompok adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mereka saling bergantung (*interdependent*) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tujuan bersama, menyebabkan satu sama lain saling mempengaruhi.<sup>8</sup> Menurut peneliti, yang dimaksudkan dengan kelompok adalah sejumlah orang yang secara psikologis memiliki persamaan persepsi dalam memahami dan menjalankan kehidupan sosial dengan orang lain di Kampung Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Langkah untuk melaksanakan penelitian ini penulis bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk kesadaran sosial masyarakat sebagai modal kerja sama sosial di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang

---

<sup>7</sup> Bima Waluyo, *Kronik Budaya Masyarakat*, (Jakarta: Wordpreses, 2008), hal. 88.

<sup>8</sup> *Ibid.*

b. Untuk mengetahui upaya komunikasi terhadap kelompok masyarakat di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Pribadi, yakni agar dapat dijadikan sebagai gambaran dan masukan tentang kesadaran masyarakat sebagai modal kerja sama sosial (studi komunikasi kelompok pada masyarakat Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang)
- b. Dapat bermanfaat untuk lembaga Perguruan Tinggi Institut Agama Islam (IAIN) Langsa Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah Jurusan Dakwah Komunikasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang menyangkut tentang kesadaran masyarakat sebagai modal kerja sama sosial (studi komunikasi kelompok pada masyarakat Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang)
- c. Dapat bermanfaat untuk masyarakat tentang pola komunikasi interpersonal dalam membangun kesadaran sosial di kesadaran masyarakat sebagai modal kerja sama sosial (studi komunikasi kelompok pada masyarakat Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang)
- d. Keilmuan, yaitu penulis dapat menambah wawasan tentang kesadaran masyarakat sebagai modal kerja sama sosial (studi komunikasi kelompok pada masyarakat Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang)

## **E. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II kajian teoritis. Pada kajian teoritis tersebut peneliti akan menjelaskan tentang sejumlah pembahasan yang terdiri dari kesadaran masyarakat, kerja sama masyarakat, fungsi komunikasi dan komunikasi kelompok.

Bab III metodologi penelitian. Pada metodologi penelitian menjelaskan tentang: Jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data. Melalui metode penelitian ini, dapat diuraikan menyangkut dengan pendekatan dan jenis penelitian yang ditetapkan. Selanjutnya penjelasan tentang dari mana saja data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, kemudian semua data yang diperoleh dianalisa sesuai dengan petunjuk para pakar metodologi.

Bab IV menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, bentuk kesadaran sosial masyarakat sebagai modal kerja sama sosial di alur nunang kecamatan banda mulia kabupaten aceh tamiang, upaya komunikasi terhadap kelompok masyarakat di alur nunang kecamatan banda mulia kabupaten aceh tamiang serta hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V sebagai bab paling akhir peneliti menyampaikan beberapa poin kesimpulan penelitian dan saran-saran yang secara khusus disampaikan kepada masyarakat secara pribadi dan masyarakat atas nama kelompok.